

**LIRIK LAGU LASS UNS GEHEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA JERMAN SMA**

Issabilla Mega Rahmita Sari Junaedi

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

issabilla.17020094037@mhs.unesa.ac.id

Fahmi Wahyuningsih

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran bahasa asing lintas minat yang diajarkan pada jenjang SMA di Indonesia. Bagi pembelajar pemula Bahasa Jerman perlu suatu kemampuan untuk memahami kosakata dan tata bahasa agar dapat memahami sebuah bacaan, salah satunya yaitu keterampilan membaca. Selain itu, media juga diperlukan untuk memotivasi peserta didik dalam menikmati proses pembelajaran, salah satunya melalui lirik lagu. Artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi pustaka. Rumusan masalah yang dikaji yaitu “bagaimana kesesuaian lirik lagu *Lass Uns Gehen* untuk media pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman kelas XII di SMA”. Tujuan penyusunan artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui bisa atau tidaknya lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XII di SMA. Lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* karya Revolverheld merupakan objek yang di analisis dalam artikel ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa lirik lagu *Lass Uns Gehen* termasuk ke dalam media pembelajaran berupa teks yang bisa digunakan pada keterampilan membaca Bahasa Jerman di SMA, dan dapat dijadikan bahan bacaan, yang memuat beberapa materi pembelajaran Bahasa Jerman yang telah disesuaikan berdasarkan Kurikulum 2013 berupa *Wortschatz* dan *Redemittel* bertemakan *Urlaub*. Media ini cocok untuk diterapkan pada langkah pembelajaran saintifik bermodel *Problem Based Learning*.

Kata Kunci: Lirik Lagu, *Lass Uns Gehen*, Media Pembelajaran, Keterampilan Membaca

ABSTRACT

German is a cross-interest foreign language subject taught at the senior high school level in Indonesia. For beginners German learners need an ability to understand vocabulary and grammar in order to understand a reading, one of which is reading skills. In addition, media is also needed to motivate students in enjoying the learning process, one of which is through song lyrics. This scientific article uses a qualitative approach that is literature study. The formulation of the problem studied is “how is the suitability of the lyrics of the *Lass Uns Gehen* song for learning media for learning German reading skills for class XII in the senior high school?”. The purpose of compiling this scientific article is to determine whether or not the lyrics of the song entitled *Lass Uns Gehen* are used as a medium for learning reading skills in German subjects for class XII in the senior high school. The lyrics of the song titled *Lass Uns Gehen* by Revolverheld are the objects analyzed in this article. The results of the analysis show that the lyrics of the song *Lass Uns Gehen* are included in the learning media in the form of text that can be used in German reading skills in the senior high school, and can be used as reading material, which contains several German learning materials that have been adapted based on the 2013 Curriculum in the form of *Wortschatz* and *Redemittel* with the theme *Urlaub*. This media is suitable to be applied to the step of scientific learning modeled with Problem Based Learning.

Keywords: Song lyrics, *Lass Uns Gehen*, Learning Media, Reading skills

AUSZUG

Deutsch ist ein interessenübergreifendes Fremdsprachenfach, das in Indonesien an der SMA unterrichtet wird. Für Anfänger braucht Deutsch die Fähigkeit, Vokabeln und Grammatik zu verstehen, um eine Lesung zu verstehen, von denen eine Lesefertigkeit ist. Darüber hinaus werden auch Medien benötigt, um die

Schüler zu motivieren, den Lernprozess zu genießen, einer davon durch Liedtexte. Dieser wissenschaftliche Artikel verwendet einen qualitativen Ansatz, der Literaturstudie ist. Die Formulierung des untersuchten Problems lautet: "Wie passt man den Text des Liedes Lass Uns Gehen für das Lernmedien der deutschen Lesefertigkeiten Klasse XII an der SMA an". Der Zweck der Erstellung dieses wissenschaftlichen Artikels ist es, herauszufinden, ob der Liedtext mit dem Titel Lass Uns Gehen als Lernmedien zum Lesefertigkeiten in Deutschunterricht der Klasse XII an der SMA verwendet wird oder nicht. Der Liedtext mit dem Titel Lass Uns Gehen von Revolverheld ist die Objekte, die in diesem Artikel analysiert werden. Die Ergebnisse der Analyse zeigten, dass der Text des Liedes Lass Uns Gehen in den Lernmedien in Form von Text enthalten ist, der in der deutschen Lesefertigkeit an der SMA verwendet werden kann und als Lesestoff verwendet werden kann, der einige deutsche Lernmaterialien enthält, die auf der Grundlage des Curriculum 2013 in Form von Wortschatz und Redemittel Themenurlaub angepasst wurden. Dieses Medium eignet sich für die Anwendung auf den wissenschaftlichen Lernschritt modelliertes *Problem Based Learning*.

Kata Kunci: Liedtexte, Lass Uns Gehen, Lernmedien, Lesefertigkeit

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman ialah mata pelajaran bahasa asing lintas minat yang ada pada setiap SMA di Indonesia. Untuk mempelajari bahasa tersebut diperlukan suatu keterampilan. Dunette (1976: 33) mengungkapkan bahwa keterampilan ialah perolehan suatu pengetahuan yang dikembangkan melalui pelatihan serta pengalaman yang di dapat dari berbagai tugas yang dilakukan. Empat keterampilan yang saling berkaitan dan perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa, antara lain: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca dan (4) keterampilan menulis. Dari empat keterampilan di atas, keterampilan membaca diperlukan karena peserta didik memerlukan suatu kemampuan untuk memahami kosakata dan tata bahasa agar dapat memahami sebuah bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ehlers (1992) yang menyatakan bahwa "*Lesen ist ein Verständnis, das darauf zielt, sinnvolle Verbindungen herzustellen. Gesteuert wird sie einerseits durch den Text und dessen Struktur andererseits durch den Leser, der sein Vorwissen, seine Erfahrung, seine Neigungen und sein Interesse an einem Text einbringt.*" Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa membaca merupakan salah satu kegiatan pemahaman yang memiliki tujuan untuk menciptakan keterkaitan antara pengetahuan yang telah dimiliki pembaca dan informasi yang termuat dalam teks bacaan, lalu pengetahuan, pengalaman, serta minat juga dibutuhkan untuk memahami isi teks. Lalu Eppert (1973: 198) menyatakan bahwa "*Lesen ist die rezeptive Fähigkeit und Fertigkeit, geschriebene Symbole visuell zu erkennen und ihren Inhalt zu verstehen.*" Artinya yaitu membaca ialah kemampuan dan keahlian yang bersifat reseptif untuk mengetahui lambang/symbol tertulis secara visual dan memahami isinya.

Tiga strategi membaca menurut Dinsel & Reimann (1998:10), antara lain: (1) *Globales Lesen: Manchmal erkennen Sie das Thema eines Zeitungsartikels bereits,*

bevor Sie den Text lesen. Dabei helfen Ihnen die Überschrift und Bilder, aber auch einzelne Wörter, die man im Text sofort entdeckt. Maksudnya yaitu gambar, judul, dan kata-kata tunggal bisa digunakan untuk memahami suatu teks atau artikel, (2) *Detailliertes Lesen: Sie lesen den ganzen Artikel von Anfang bis Ende durch; Sie lesen ihn genau, weil jede Information für Sie wichtig sein kann, z. B. Informationen über das Klima, über Land und Leute.* Maksudnya yaitu membaca secara menyeluruh dari awal hingga akhir teks atau artikel dikarenakan setiap informasi itu dianggap penting, (3) *Selektives Lesen : Sie suchen nur nach bestimmten Informationen, z. B. Sie wollen nur wissen, wie das Europacup-Fußballspiel ausgegangen ist oder ob ein bestimmter Tennisspieler in Wimbledon erfolgreich war.* Maksudnya yaitu mencari informasi yang penting saja pada suatu teks atau artikel. Dari ketiga tipe strategi membaca tersebut, artikel ilmiah ini hanya berfokus pada strategi membaca tipe *Globales Lesen*.

Valette (1977: 166) mengungkapkan proses membaca terdiri dari: (1) ingatan visual, yaitu siswa dapat mengetahui huruf alfabet dari bahasa asing tertentu ketika memulai membaca suatu bacaan berbahasa asing; (2) siswa sudah familier dengan sistem penulisan bahasa asing tersebut. Selain itu, siswa harus bisa memahami dengan baik mengenai suatu bacaan dengan cara mengetahui kata-kata dan struktur kata yang sesuai konteks pada teks bacaan; (3) pada tahap selanjutnya, siswa dianggap siap untuk mengikuti tahap membaca lanjutan, yaitu proses berpikir panjang yang terjadi di dalam pikiran yang terdiri dari proses menyatukan tahap-tahapan membaca awal, menghubungkan berbagai macam fakta yang ada pada teks serta menemukan gagasan pokok pada setiap bagian teks.

"Songs can also be a useful tools for learning vocabulary, sentence structures, and sentence patterns, not to mention their ability to reflect culture of the native language" (Murphey dalam Millington, 2011). Lagu dapat digunakan sebagai media alat bantu berbagai

keterampilan berbahasa, salah satunya yaitu keterampilan membaca. Lagu itu sendiri tertuang pada sebuah lirik yang terdiri dari sekumpulan kosakata, struktur kalimat ataupun pola kalimat yang membentuk sebuah karya seni untuk dilantunkan sesuai irama atau dibaca. Selain itu, menurut Hamalik (1986) media bisa menarik minat peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung sehingga termotivasi untuk belajar, salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran Bahasa Jerman. Kesenangan dalam belajar demi diri sendiri adalah bagian penting dari belajar bahasa dan merupakan sesuatu yang sering diabaikan oleh guru, seperti: media dapat menambah minat pada pembelajaran di kelas serta berpotensi meningkatkan motivasi peserta didik (Hamalik, 1986), salah satunya dengan melantunkan atau membaca lirik lagu.

Di era sekarang ini, banyak orang terutama remaja suka mendengarkan lagu yang menurut mereka mudah dilantunkan. Selain itu, dalam melantunkan sebuah lagu diperlukan lirik yang dibaca. Dalam pembelajaran Bahasa Jerman, juga diperlukan sebuah media yang memudahkan pembelajar dalam memahami maksud dari sebuah materi pembelajaran, salah satunya yaitu lirik lagu. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Briggs (1977), media pembelajaran ialah sarana fisik penyampaian materi pembelajaran yang berupa video, film, buku, dan sebagainya. Lalu, Smaldino, Lowther, dan Russel (2011:7) mengkategorikan media menjadi enam kategori dasar, yaitu audio, teks, video, visual, rekayasa (manipulatif), serta manusia. Dan lirik lagu termasuk ke dalam salah satu kategori dasar media berupa teks, karena teks ialah karakter alfanumerik yang bisa dimunculkan pada format apa saja, misalnya buku, papan tulis, dan lain sebagainya. Namun, pada artikel ilmiah ini berfokus pada lirik lagu sebagai media pembelajaran. Lalu Arsyad (2013:74) menyatakan, kriteria pemilihan media berasal dari gagasan bahwa media pembelajaran ialah bagian dari sistem pengajaran secara menyeluruh, yaitu: 1) Media yang hendak dipilih harus mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta dapat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2) Media yang hendak dipilih harus bisa mendukung isi pembelajaran secara konsisten, menyesuaikan dengan tugas pembelajaran yang dibutuhkan dan kemampuan psikologis peserta didik supaya proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif. 3) Media yang hendak dipakai harus bersifat praktis, fleksibel, dan tahan lama. Sebaiknya mudah untuk dipindahkan atau dibawa ke mana saja, dan bisa dipakai dimana saja serta kapanpun dengan memanfaatkan peralatan yang tersedia di sekitarnya. 4) Pendidik diharuskan untuk cakap dalam memanfaatkan media pilihannya. 5) Media yang hendak dipakai dapat

menyesuaikan dengan kelompok sasaran yang dituju. 6) Media yang hendak dipakai seharusnya memperhatikan faktor mutu teknis, misalnya pengembangan visual baik gambar atau foto yang persyaratan teknis tertentu harus terpenuhi. Dari pernyataan di atas, bisa di tarik kesimpulan bahwa ketika memilih media pembelajaran hendaknya memperhatikan kriteria berikut: 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran.; 2) Mendukung isi pembelajaran.; 3) Sesuai dengan kondisi lingkungan.; 4) Mudah digunakan.; 5) Sesuai dengan karakteristik peserta didik.; dan 6) Memperhatikan kualitas dan mutu teknis.

Menurut Daemono (dalam Sari, dkk, 2016:36), lirik lagu adalah bentuk ekspresi seseorang yang telah melihat, mendengarkan maupun mengalami suatu hal yang diungkapkannya melalui lagu, yang terdiri atas kata-kata dan bahasa yang menjadi daya tarik serta keunikan pada lirik atau syairnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, lirik lagu dipilih sebagai media pembelajaran karena lagu banyak diminati dan lirik lagu memiliki tingkat bahasa yang cukup mudah dipahami oleh pembelajar pemula. Lirik lagu yang digunakan pada artikel ilmiah ini yaitu lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* karya Revolverheld.

Lagu *Lass Uns Gehen* merupakan salah satu karya musik aliran *pop rock* dari band asal jerman yang bernama Revolverheld. Lagu tersebut rilis pada 15 Juli 2014 (Austrianchart.at, 2014). Lagu *Lass Uns Gehen* mempunyai lirik lagu yang berisi tentang bepergian untuk menghilangkan stres karena rutinitas yang dilakukan berulang-ulang, dilihat dari kata *gehen* pada judul lagu tersebut yang berarti pergi. Melalui lirik lagu *Lass Uns Gehen* karya Revolverheld ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui beberapa nama negara bagian di jerman seperti “Hamburg, Berlin *oder* Köln” yang disinggung pada lirik lagu dan mempelajari kosakata Bahasa Jerman melalui lirik lagu tersebut.

Menurut kamus *online Duden* definisi lirik lagu yaitu “*Ein Liedtext oder Songtext ist der Text eines Liedes*”. Selain itu, menurut *Cambridge Advance Learner's Dictionary* (dalam Vošahlík, 2016:8), lirik mempunyai arti lain yaitu “*lyrics is a short poem that expressing the personal thoughts and feelings of the writer*”. Berdasarkan definisi di atas, maka kesimpulan yang dapat di tarik yaitu lirik lagu ialah teks yang berisi kata-kata dari sebuah lagu dan memiliki arti lain yang berarti sebuah puisi pendek yang mengungkapkan suatu pemikiran dan mengekspresikan perasaan seseorang mengenai suatu hal baik yang telah dilihat, didengar serta dialaminya yang dituangkan dalam sebuah karya. Selain itu, lirik juga memiliki ciri khas tertentu yaitu menuangkan ide melalui lirik lagu yang dipengaruhi

oleh jenis irama dan melodi yang diselaraskan dengan lirik lagu itu sendiri.

Pada artikel ilmiah ini dengan menggunakan media pembelajaran berupa lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* yang tidak disadari oleh guru bahwa lirik lagu tersebut dapat memudahkan guru ketika memberikan materi, dan juga bisa membantu peserta didik memahami materi pembelajaran pada keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Jerman yang bertemakan *Urlaub*.

Menurut Dommel dan Sacker (1986), kriteria pemilihan lirik lagu yang sesuai untuk digunakan pada pembelajaran bahasa asing, yaitu: teks lagu atau lirik lagu harus jelas, mudah dipahami, dan memudahkan peserta didik untuk ikut menyanyikannya. Lalu, ada beberapa hal yang berkaitan dengan peserta didik juga harus diperhatikan, yaitu: (a) tingkat pengetahuan bahasa asing yang sedang dipelajarinya, tingkat pemula atau lanjutan, (b) usia peserta didik, remaja atau dewasa, serta (c) ketertarikan peserta didik pada lagu-lagu tertentu.

Dalam memilih lirik lagu sebagai media pembelajaran, diperlukan kesesuaian antara konten yang termuat dalam lirik lagu dan kurikulum pada sistem pembelajaran yang sedang berlaku. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Kurikulum ialah pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang memuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pembelajaran dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum 2013 pada bidang pendidikan. Menurut Richards (2001:2), pengertian silabus adalah perincian mengenai isi dan daftar bahan ajar/materi pembelajaran apapun yang hendak diberikan serta diujikan pada peserta didik. Sejalan dengan pernyataan Mulyasa (2007: 190) yang mengungkapkan bahwa, silabus ialah rencana bahan ajar berupa materi pada suatu mata pelajaran yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan dengan tema tertentu yang memuat alokasi waktu, kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator, materi pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Silabus yang digunakan pada artikel ilmiah ini adalah silabus untuk pembelajaran bahasa Jerman kelas XII.

Menurut Peraturan Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018, pembelajaran di sekolah harus disesuaikan dengan kurikulum 2013. Pembelajaran Bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas juga menyesuaikan dengan kurikulum 2013 dan merujuk pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terkandung di dalamnya. Di dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada kurikulum 2013 peserta didik diharapkan memiliki kemampuan

memahami isi teks maupun karya sastra Bahasa Jerman, salah satunya berupa lirik lagu. Dalam mempelajari keterampilan membaca pada artikel ini peserta didik harus menguasai Kompetensi Dasar 3.6 pada silabus pembelajaran Bahasa Jerman kelas XII.

Sebelumnya, terdapat penelitian terdahulu yang relevan tentang penelitian lirik lagu sebagai media pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Noviana (2019) dalam artikel yang berjudul “Lirik Lagu Sebagai Media Pembelajaran Cerita Fantasi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo”. Artikel tersebut membahas mengenai (1) penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo yang dinyatakan berhasil dilakukan sesuai langkah-langkahnya, dan (2) keefektifan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi dengan menggunakan lirik lagu berjudul “Sepatu Super” di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dibuktikan melalui perolehan hasil nilai siswa yang lebih baik daripada kelas kontrol, dan hasil angket siswa menunjukkan respons positif.

Hubungan penelitian Noviana dengan artikel ilmiah ini adalah sama-sama menggunakan lirik lagu sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu penelitian milik Noviana menerapkan lirik lagu pada pembelajaran cerita fantasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui keefektifan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo, sedangkan artikel ilmiah ini memanfaatkan lirik lagu sebagai media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Jerman di SMA.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam artikel ilmiah ini yaitu “bagaimana kesesuaian lirik lagu *Lass Uns Gehen* untuk media pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman kelas XII di SMA”. Tujuan penyusunan artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui bisa atau tidaknya lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XII di SMA. Batasan masalah pada artikel ilmiah ini yaitu: 1) Lirik lagu *Lass Uns Gehen* ditujukan pada peserta didik kelas XII yang mendapatkan materi pembelajaran Bahasa Jerman yang bertemakan *Urlaub* dan pada keterampilan membaca untuk mengetahui kosakata maupun tata bahasa dalam memahami isi suatu bacaan, melalui penggunaan lirik lagu dalam pembelajaran.; 2) Pemilihan materi yang ada pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* disesuaikan dengan silabus Bahasa Jerman kelas XII kurikulum 2013 untuk menentukan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan membaca, karena tujuan pembelajaran dan materi

LIRIK LAGU LASS UNS GEHEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA

pembelajaran termasuk ke dalam kriteria pemilihan media pembelajaran.

METODE

Artikel ilmiah ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan data yang berasal dari berbagai macam buku dan berbagai macam literatur lainnya sebagai objek utama untuk diteliti. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4) menyakini bahwa pendekatan kualitatif dapat mendeskripsikan objek atau fenomena penelitian secara detail. Lalu Zed (2008:3) menyatakan bahwa studi pustaka adalah suatu metode penelitian yang cara kerjanya mengumpulkan data-data pustaka yang akan diolah sebagai acuan untuk menganalisis objek atau data-data penelitian.

Objek yang di analisis berupa lirik lagu berjudul “*Lass Uns Gehen*” karya *Revolverheld* yang sumber datanya berasal dari website (<https://genius.com/Revolverheld-lass-uns-gehen-lyrics>). Artikel ilmiah ini menggunakan teknik pengumpulan data literatur, yakni mengumpulkan berbagai macam bahan yang sinkron dengan objek pembahasan yang di maksud.

Metode analisis isi (*Content Analysis*) digunakan sebagai teknik analisis data dalam artikel ilmiah ini. Analisis isi dipakai untuk menarik kesimpulan yang valid dan bisa diuji kembali tergantung pada konteksnya (Krippendorff, 1993). Pada analisis ini, agar dapat ditemukan yang relevan, maka kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan melalui proses pemilihan, perbandingan, penggabungan dan pemilahan berbagai pengertian (Sabarguna, 2005).

Teknik analisis dalam artikel ilmiah ini adalah:

1. Kesesuaian materi pembelajaran yang termuat dalam lirik lagu berdasarkan kurikulum 2013 untuk pemilihan materi yang sesuai dengan keterampilan membaca.;
2. Kesesuaian lirik lagu sebagai media berdasarkan teori kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Arsyad (2013:74) dan Smaldino, Lowther, dan Russel (2011:7) untuk mengetahui lirik lagu bisa dikatakan sebagai media pembelajaran.

Teori di atas menjadi acuan kriteria untuk mengolah instrumen analisis kesesuaian lirik lagu: materi yang ada di lirik lagu dengan kurikulum 2013 serta lirik lagu sebagai media dengan media pembelajaran. Instrumen analisis tersebut telah melalui proses validasi dan telah divalidasi oleh Dra. Fahmi Wahyuningsih, M. Pd., dosen Bahasa Jerman Unesa. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai apakah lirik lagu *Lass Uns Gehen* bisa atau tidak bisa digunakan sebagai media

pembelajaran pada keterampilan membaca Bahasa Jerman peserta didik SMA kelas XII.

Kompetensi Dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII dengan tema *Urlaub* pada artikel ini yaitu Kompetensi Dasar 3.6, sedangkan materi yang ada pada kurikulum dan materi yang ada pada lirik lagu bertemakan *Urlaub* berupa *Wortschatz*, *Grammatik*, dan *Redemittel*. Berikut instrumen kesesuaian analisis materi yang terdapat pada lirik lagu dengan kurikulum 2013.

Kompetensi Dasar				
3.6 Mendemostrasikan lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut.				
Indikator Pencapaian Kompetensi		Tujuan Pembelajaran		
3.6.1. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) yang dipelajari.		1. Peserta didik dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) yang dipelajari.		
Materi Kurikulum	Materi Lirik Lagu	Kesesuaian		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
Lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) pendek dan sederhana	Judul Lirik Lagu : <i>Lass Uns Gehen</i> Tema: Wisata Sub Tema: <i>Urlaub</i>			
Contoh: <i>Lied: Fliegerlied</i> <i>Lied: Urlaub endlich</i> <i>Urlaub</i>				
Tema / Topik : Wisata				
Sub Tema: <i>Ferien/Urlaub</i>				
Unsur kebahasaan:				

Kata (Wortschatz) , ungkapan (Redemittel), dan tata bahasa (Grammatik) dalam lagu.				
Wortschatz : Nomen, Verben, Adjektiv	Wortschatz : - Nomen : Die Stadt, Die Straße, Der Mensch, Die Massen, Das Meer, Die Wellen, Der Sommer - Verben : haben, sehen, aushalten, aufstellen, hören, sein, gehen - Adjektiv : langweilig, stressig, müde, schnell			
Grammatik/ Struktur Kalimat : Perfekt, Präteritum von sein, Präposition + Akkusativ, Präposition + Dativ, Konjunktion en	Grammatik : Präsens : (S+ V+ O) - Wir stecken hier fest Perfekt : (S+ haben/sein + O+ Partizip II) - Bist du auch so gelangweilt;			

- Die Hochhäuser haben meine Seele verbaut				
Modalverb en: (S+ Modalverb + O+ Infinitiv) - Ich kann nicht mehr atmen - Dass wir beide weg von hier wollen - Können wir endlich mal wieder Entscheidungen fällen				
Präpositionen + Akkusativ : - Hört der Regen auf Straßen zu fällen				
Präpositionen + Dativ : - Die Stadt frisst die Ruhe mit flackernden Lichtern				
Präpositionen Akkusativ und Dativ:				

LIRIK LAGU LASS UNS GEHEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA

	- Und träumen vom Sommer in Schweden Konjunktionen: - Hören wir endlich mal wieder das Meer und die Wellen			
Redemittel sesuai tema	Redemittel : -Lass uns hier raus -Hört der Regen auf Straßen zu füllen -Lass uns gehen			

Tabel 1. Instrumen Analisis Kesesuaian Materi Yang Terdapat Pada Lirik Lagu Berdasarkan Kurikulum 2013

Instrumen analisis kesesuaian lirik lagu sebagai media dengan media pembelajaran:

Kriteria	Kesesuaian		
	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran			
3. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan			
4. Kemudahan dalam menggunakan media			
5. Kesesuaian dengan karakteristik siswa			

6. Memperhatikan kualitas dan mutu teknis			
---	--	--	--

Tabel 2. Instrumen Analisis Kesesuaian Lirik Lagu Berdasarkan Teori Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu berjudul *Lass Uns Gehen* dengan tema *Urlaub* didapat data sebagai berikut.

Kompetensi Dasar				
3.6 Mendemostrasikan lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut.				
Indikator Pencapaian Kompetensi		Tujuan Pembelajaran		
3.6.1. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi (Gedicht) yang dipelajari.		1. Peserta didik dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi (Gedicht) yang dipelajari.		
Materi Kurikulum	Materi Lirik Lagu	Kesesuaian		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
Lagu dan atau puisi (Gedicht) pendek dan sederhana	Judul Lirik Lagu : <i>Lass Uns Gehen</i> Contoh: <i>Lied: Fliegerlied</i> <i>Lied: Urlaub endlich</i> <i>Urlaub</i> Tema / Topik : Wisata Sub Tema: <i>Ferien/Urlaub</i>	√		Lirik lagu <i>Lass Uns Gehen</i> dapat dikelompokkan ke dalam tema <i>Urlaub</i> karena terdapat beberapa kosakata yang berhubungan dengan kata <i>Urlaub</i> .

Unsur kebahasaan: Kata (Wortschatz), ungkapan (Redemittel), dan tata bahasa (Grammatik) dalam lagu.					Grammatik/ Struktur Kalimat : Perfekt, Präteritum von sein, Präposition + Akkusativ, Präposition + Dativ, Konjunktionen	Grammatik: Präsens : (S+ V+ O) - Wir stecken hier fest Perfekt : (S+ haben/s ein+ O+ Partizip II) - Bist du auch so gelangweilt ; - Die Hochhäuser haben meine Seele verbaut Modalerben: (S+ Modalverb+ O+ Infinitiv) - Ich kann nicht mehr atmen - Dass wir beide weg	√	Secara umum lirik lagu memiliki tingkat kesukaran yang tinggi bagi peserta didik SMA dalam mempelajari tata bahasanya, selain itu, tidak terdapat materi struktur kalimat Präteritum von sein, akan tetapi struktur kalimat atau tata bahasa yang lain dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jerman.
Wortschatz : Nomen, Verben, Adjektiv	Wortschatz: - Nomen : Die Stadt, Die Straße, Der Mensch, Die Massen, Das Meer, Die Wellen, Der Sommer - Verben : haben, sehen, aushalten, aufstellen, hören, sein, gehen - Adjektiv : langweilig, stressig, müde, schnell	√		Materi Wortschatz (kosakata) yang ada di lirik lagu Lass Uns Gehen tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan, selain itu, kosakata tersebut berguna untuk mendukung pengetahuan awal mengenai Bahasa Jerman.				

LIRIK LAGU LASS UNS GEHEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA

	von hier wolle n - Könn en wir endlic h mal wiede r Entsc heidu ngen fällen Präposi tionen+ Akkusat iv : - Hört der Rege n auf Straß en zu fülle n Präposi tionen+ Dativ: - Die Stadt frisst die Ruhe mit flacke rnden Lichte rn Präposi tionen Akkusat iv und Dativ: - Und träum en vom Somm			
--	--	--	--	--

	er in Schw eden Konjun ktionen : - Höre n wir endli ch mal wied er das Meer und die Welle n			
Redemittel sesuai tema	Redemi ttel : -Lass uns hier raus -Hört der Regen auf Straßen zu füllen -Lass uns gehen	√		Ungkapan yang ada pada lirik lagu <i>Lass Uns Gehen</i> dapat di pakai sebagai materi pembelajar an Bahasa Jerman

Tabel 3. Hasil Analisis Kesesuaian Materi Yang Terdapat Pada Lirik Lagu Berdasarkan Kurikulum 2013

Berikut ini merupakan hasil analisis kesesuaian kriteria lirik lagu sebagai media dengan media pembelajaran:

Kriteria	Kesesuaian		
	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√		Materi yang termuat pada lirik lagu yang sudah di analisis dan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII dengan tema <i>Urlaub</i> serta telah

			disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran		√	Berdasarkan data analisis materi yang termuat di lirik lagu <i>Lass Uns Gehen</i> dengan materi kurikulum 2013 diperoleh bahwa kurang lengkapnya materi pada lirik lagu yang berjudul <i>Lass Uns Gehen</i> . Materi yang sesuai yaitu tema <i>Urlaub</i> , beberapa kosakata dan ungkapan yang dapat dipahami, sedangkan materi yang tidak sesuai yaitu tata bahasa/ <i>Grammatik</i> sulit untuk dipahami dikarenakan memiliki tingkat kesukaran yang tinggi untuk pemahaman peserta didik kelas XII.
3. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan	√		Lirik lagu termasuk ke dalam media pembelajaran menggunakan teks yang berisi lirik lagu yang dapat menyesuaikan kondisi lingkungan.
4. Kemudahan dalam	√		Lirik lagu mudah digunakan sebagai bahan bacaan itu

menggunakan media			sendiri yang memuat materi pembelajaran berupa kosakata dan ungkapan dalam Bahasa Jerman.
5. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√		Di lihat dari tingkat usia peserta didik (masa remaja) suka dengan hal yang berkaitan dengan musik, yang mana juga termuat lirik lagu di dalamnya.
6. Memperhatikan kualitas dan mutu teknis	√		Di lihat dari segi kemenarikan, lirik lagu dapat mengembangkan motivasi peserta didik dengan mempelajarinya.

Tabel 4. Hasil Analisis Kesesuaian Lirik Lagu Berdasarkan Teori Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan dari objek yang di analisis berupa lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen*.

Lirik Lagu *Lass Uns Gehen* oleh Revolverheld

Hallo, Hallo, bist du auch so gelangweilt

Genervt und gestresst von der Enge der Stadt

Bist du nicht auch längst schon müde der Straßen

Der Menschen, der Massen, hast du das nicht satt

Ich kann nicht mehr atmen, seh' kaum noch den

Himmel

Die Hochhäuser haben meine Seele verbaut

Bin immer erreichbar und erreiche doch gar nichts

Ich halte es hier nicht mehr aus

[Refrain:]

Lass uns hier raus

Hinter Hamburg, Berlin oder Köln

Hört der Regen auf Straßen zu füllen

Hören wir endlich mal wieder das Meer und die Wellen

Lass uns gehen, lass uns gehen, lass uns gehen

Hinter Hamburg, Berlin oder Köln

Hören die Menschen auf Fragen zu stellen

Hören wir endlich mal wieder das Meer und die Wellen

Lass uns gehen, lass uns gehen, lass uns gehen

Die Stadt frisst die Ruhe mit flackernden Lichtern

LIRIK LAGU LASS UNS GEHEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA

Schluckt Tage und Nächte in sich hinein
Gehetzte Gesichter in der drängelnden Masse
Jeder muss überall schnell sein
Zwischen den Zeilen hab' ich gelesen
Dass wir beide weg von hier wollen
Wir stecken hier fest, verschüttet im Regen
Und träumen vom Sommer in Schweden
[Refrain] (2x)
Hinter Hamburg, Berlin oder Köln
Hört der Regen auf Straßen zu füllen
Können wir endlich mal wieder Entscheidungen fällen
Lass uns hier raus
Hinter Hamburg, Berlin oder Köln
Hört der Regen auf Straßen zu füllen
Hören wir endlich mal wieder das Meer und die Wellen
Lass uns gehen, lass uns gehen, lass uns gehen
Lirik lagu *lass uns gehen* tersebut dapat diakses melalui website (<https://genius.com/Revolverheld-lass-uns-gehen-lyrics>). Lirik lagu tersebut membahas tentang fakta bahwa sering sekali orang tidak menyadari betapa mereka terpicat oleh masalah sehari-hari yang dianggap penting seperti halnya rutinitas kehidupan sehari-hari yang dapat membuat stres atau membosankan. Melalui lirik lagu ini, Revolverheld mengajak berpikir sejenak pada para penggemar musik *pop rock* untuk menjauh dari hal-hal yang membuat stres atau membosankan menuju kebebasan dan hidup yang baik seperti meluangkan waktu sekadar liburan guna melepas stres atau bosan. Di dalam lirik lagu tersebut, terdapat kata “Hamburg, Berlin oder Köln” yang menunjukkan suatu wilayah yang ada di Jerman. Dari kata tersebut, dapat digunakan sebagai pengetahuan umum (*Landeskunde*) tentang beberapa wilayah yang ada di negara Jerman pada langkah pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis kesesuaian materi yang terdapat pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* berdasarkan kurikulum 2013, maka diperoleh hasil analisis bahwa materi yang terdapat pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* ada 3 materi (tema, *Wortschatz*, dan *Redemittel*) yang sesuai karena isi konten pada lirik lagu yang dibahas juga sesuai dengan indikator yang dibutuhkan pada keterampilan membaca dengan mengacu pada Kompetensi Dasar 3.6 kelas XII yang berisi sebagai berikut:

“3.6 Mendemonstrasikan lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut.” Berikut ini merupakan materi yang sesuai, antara lain:

➤ Tema

Lirik lagu *Lass Uns Gehen* dapat dikelompokkan ke dalam tema *Urlaub* karena terdapat beberapa kosakata yang berhubungan dengan kata *Urlaub*.

➤ Wortschatz

Berikut merupakan kelompok *Wortschatz* yang ada pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* yang berkaitan dengan tema *Urlaub* antara lain:

Nomen	Verben	Adjektiv
Die Stadt	haben	langweilig
Die Straße	sehen	stressig
Der Mensch	aushalten	müde
Die Massen	aufstellen	schnell
Das Meer	hören	
Die Wellen	sein	
Der Sommer	gehen	

➤ Redemittel

Redemittel yang terdapat pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* yaitu:

- *Lass uns hier raus*
- *Hört der Regen auf Straßen zu füllen*
- *Lass uns gehen*

Sedangkan 1 materi (tata bahasa/*Grammatik*) dianggap tidak sesuai karena secara umum lirik lagu memiliki tingkat kesukaran yang tinggi bagi peserta didik SMA dalam mempelajari tata bahasanya, contohnya pada bagian *Grammatik perfekt*: “*bist du auch so gelangweilt*” dimana kata “*langweilig*” yang secara umum peserta didik mengetahui kata tersebut sebagai kata sifat/*Adjektiv*, sedangkan kata pada kalimat tersebut menjadi kata kerja/*Verben*. selain itu, kurangnya materi struktur kalimat *Präteritum von sein*, akan tetapi materi *Grammatik* yang ada dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam belajar Bahasa Jerman.

Dari hasil analisis di atas, data yang diperoleh yaitu lirik lagu *Lass Uns Gehen* memenuhi beberapa kriteria kesesuaian yang sesuai sebagai media pembelajaran, yaitu antara lain: a) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran sebab materi yang ada pada lirik lagu yang sudah di analisis dan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII dengan tema *Urlaub* serta telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.; b) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan karena lirik lagu termasuk ke dalam media berupa teks yang dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan.; c) Mudah digunakan sebab Lirik lagu mudah digunakan sebagai bahan bacaan itu sendiri yang memuat materi pembelajaran berupa kosakata dan ungkapan dalam Bahasa Jerman.; d) Kesesuaian dengan karakteristik siswa sebab dilihat dari tingkat usia peserta didik (masa remaja) suka dengan hal yang berkaitan dengan musik, yang mana juga termuat lirik lagu di dalamnya.; e). Memperhatikan kualitas dan mutu teknis sebab lirik lagu dapat mengembangkan motivasi peserta didik dengan mempelajarinya. Sedangkan pada kriteria Kesesuaian dengan materi pembelajaran tidak sesuai sebab berdasarkan data analisis materi yang termuat pada lirik

lagu *Lass Uns Gehen* dengan materi kurikulum 2013 diperoleh bahwa kurang lengkapnya materi pada lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen*. Materi yang sesuai yaitu tema *Urlaub*, beberapa kosakata dan ungkapan yang dapat dipahami, sedangkan materi yang tidak sesuai yaitu tata bahasa/*Grammatik* sulit untuk dipahami dikarenakan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi untuk pemahaman peserta didik kelas XII.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* dapat dikatakan bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal berikut: 1. Lirik lagu masih tergolong sulit dalam hal tata bahasa/*Grammatik* untuk dipelajari, akan tetapi kosakata (*Wortschatz*) dan ungkapan (*Redemittel*) yang ada dapat dipelajari sebagai pengetahuan awal dalam belajar keterampilan membaca Bahasa Jerman.; 2. Media ini merupakan media pembelajaran yang menggunakan teks berisi lirik lagu yang cukup fleksibel karena dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, misalnya dapat diakses dalam bentuk cetak (lembaran) dan diakses melalui internet (website), mudah digunakan sebagai bahan bacaan, sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dilihat dari segi usia (masa remaja) suka dengan hal yang berkaitan dengan musik yang didalamnya termuat lirik lagu untuk dipelajarinya, serta dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik. Lalu penulis mengusulkan agar materi pembelajaran itu dapat diterapkan pada sebuah langkah-langkah pembelajaran saintifik dengan model pembelajaran bertipe *Problem Based Learning* yang menggunakan media berupa teks lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* sebagai media pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman SMA serta dapat diterapkan pada kelas XII yang mendapat mata pelajaran Bahasa Jerman dengan tema *Urlaub*.

Langkah-langkah pembelajaran saintifik tersebut disesuaikan dengan sistematika RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang berisi pendahuluan, inti dan penutup. Menurut Duch tahun 1995 (dalam Shoimin, 2017:130) *Problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah ialah suatu model pengajaran yang mempunyai ciri khas adanya masalah nyata yang menjadi basis belajar dengan tujuan supaya peserta didik bisa memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah serta belajar berpikir kritis. Metode pembelajaran ialah suatu teknik yang pendidik/guru kuasai dalam memberikan materi pembelajaran pada peserta didik di kelas, baik secara kelompok serta individu supaya peserta didik bisa menyerap, memahami, dan memanfaatkan materi pelajaran dengan baik (Ahmadi & Prasetya, 2015:52). Penjabaran

langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan sistematika RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) mengenai penggunaan media lirik lagu *lass uns gehen* pada keterampilan membaca Bahasa Jerman di SMA sebagai berikut.

Judul lirik lagu : *Lass Uns Gehen*
(Revolverheld, 2014)
Tujuan Pembelajaran : Melatih pelafalan kosakata dengan baik dan benar
Keterampilan : Membaca (tipe *Globales lesen*)
Media : Lembaran berisi teks lirik lagu dan audio
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
Metode Pembelajaran : Tanya jawab, dan Diskusi
Langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP:

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran
2. Bertanya kabar dalam Bahasa Jerman
3. Melakukan presensi peserta didik
4. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan

Inti: (menerapkan model pembelajaran *problem based learning* yang ditandai dengan simbol ➤)

➤ Mengorientasi peserta didik pada masalah

1. Guru membuat *Assoziogramm* dengan cara menulis kata “*Urlaub*” di papan tulis dan meminta peserta didik untuk mengucapkan kata-kata yang berkaitan dengan kata “*Urlaub*”, lalu guru menuliskan kata yang peserta didik sebutkan tadi di papan tulis.
2. Guru memberikan lembaran berisi lirik lagu *Lass Uns Gehen* kepada peserta didik.
3. Guru memutarkan audio yang berisi lagu *Lass Uns Gehen* lalu meminta peserta didik untuk mendengarkan lagu tersebut dan mencocokkan lagu yang di dengar dengan teks yang telah dibagikan. Tujuan dilakukannya hal tersebut yaitu agar peserta didik dapat memahami bacaan (lirik) melalui media lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* yang diputarkan oleh guru, untuk mengetahui cara pelafalan kosakata Bahasa Jerman dari penuturan orang Jerman yang asli, dan peserta didik bisa mulai melatih cara pelafalan kosakata Bahasa Jerman yang baik dan benar dengan membaca lirik lagu *Lass Uns Gehen*, untuk melatih keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Jerman di SMA.

➤ Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran

4. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang berisi 3-4 orang
5. Guru mempraktikan pelafalan kosakata yang terdapat pada lirik lagu tersebut, kemudian

meminta peserta didik untuk memperhatikan dan menirukan pelafalan kosakata pada lirik lagu tersebut

6. Peserta didik memahami isi teks lirik lagu *Lass Uns Gehen*, kemudian berdiskusi bersama untuk menemukan kosakata yang belum dipahami peserta didik dengan menggarisbawahi kata-kata yang belum dipahami.
- Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok
7. Guru menerangkan materi yang terdapat pada teks lirik lagu *Lass Uns Gehen* seperti *Wortschatz*, *Redemittel*, *Grammatik* dan menerangkan kata-kata yang belum peserta didik kenal dan juga sedikit menyinggung beberapa wilayah negara bagian yang ada di Jerman seperti Hamburg, Berlin dan Köln sebagai pengetahuan umum (*Landeskunde*) karena terdapat beberapa nama wilayah yang tercantum pada lirik lagu *Lass Uns Gehen*.
8. Peserta didik diminta untuk mencari kosakata yang berhubungan dengan *Urlaub* yang terdapat pada lirik lagu *lass uns gehen* contohnya: *das Meer*, *gehen*, *müde*, dan lain sebagainya dengan cara mengelompokkan kelas kata seperti *Nomen*, *Verben*, dan *Adjektiv* dengan bantuan kamus supaya peserta didik dapat mengetahui kosakata apa saja yang termasuk kata benda (*Nomen*), kata kerja (*Verben*), dan kata sifat (*Adjektiv*) dalam Bahasa Jerman, lalu mendiskusikan hasil yang diperoleh bersama-sama.
- Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya
9. Peserta didik berlatih membaca lirik lagu *lass uns gehen* secara berulang-ulang hingga lancar mengucapkan kosakata Bahasa Jerman yang ada pada lirik lagu tersebut.
- Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah
10. Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh melalui lirik lagu yang dibaca.
11. Setelah peserta didik mengetahui cara baca kosakata yang ada pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* tersebut, guru dan peserta didik dapat menyanyikan lirik lagu *Lass Uns Gehen*.

Penutup

1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran terkait tema *Urlaub* yang telah dibahas
2. Menginformasikan tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
3. Mengucapkan salam perpisahan dalam Bahasa Jerman

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa materi yang terdapat pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* diperoleh tema *Urlaub*, kosakata, dan ungkapan yang sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang tercantum pada silabus Bahasa Jerman untuk kelas XII berdasarkan Kurikulum 2013. Tetapi pada bagian tata bahasa/*Grammatik* pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* tidak sesuai dengan materi yang diajarkan pada kelas XII karena masih tergolong dalam tingkat kesukaran yang tinggi untuk pemahaman peserta didik SMA di bagian *perfekt* pada lirik lagunya, contoh: "*bist du auch so gelangweilt*" dimana kata "*langweilig*" yang secara umum peserta didik mengetahui kata tersebut sebagai kata sifat/*Adjektiv*, sedangkan pada kalimat tersebut menjadi kata kerja/*Verben*. Materi pada lirik lagu *Lass Uns Gehen* tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XII SMA.

Lirik lagu *Lass Uns Gehen* sebagai media telah disesuaikan berdasarkan teori kriteria pemilihan media pembelajaran. Maka, lirik lagu yang berjudul *Lass Uns Gehen* dapat dikatakan bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal berikut: 1. Lirik lagu masih tergolong sulit dalam hal tata bahasa/*Grammatik* untuk dipelajari, akan tetapi kosakata (*Wortschatz*) dan ungkapan (*Redemittel*) yang ada dapat dipelajari sebagai pengetahuan awal dalam belajar keterampilan membaca Bahasa Jerman.; 2. Media ini merupakan media pembelajaran yang menggunakan teks berisi lirik lagu yang cukup fleksibel karena dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, misalnya dapat diakses dalam bentuk cetak (lembaran) dan diakses melalui internet (website), mudah digunakan sebagai bahan bacaan, sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dilihat dari segi usia (masa remaja) suka dengan hal yang berkaitan dengan musik yang didalamnya termuat lirik lagu untuk dipelajarinya, serta dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik. Namun masih memiliki kekurangan dalam hal penggunaan media yang digunakan yaitu sifatnya yang belum tentu tahan lama dan penyesuaian dengan karakteristik peserta didik. Media ini cocok untuk diterapkan pada langkah pembelajaran saintifik bermodel PBL (*Problem Based Learning*) dengan menggunakan metode pembelajaran berupa tanya, jawab serta diskusi.

Saran

Artikel ilmiah ini hanya menganalisa lirik lagu *Lass Uns Gehen* sebagai media pembelajaran dan tidak sampai pada tahap uji coba, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan media

berupa lirik lagu yang berjudul “Lass Uns Gehen” bisa digunakan sebagai salah satu media alternatif yang memuat materi pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XII di SMA dengan tema *Urlaub*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Prasetya, J.T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Austriancharts.at. 2014. *Revolverheld - Lass Uns Gehen*. Das Österreichische Hitparaden-und Musik- Portal, Hung Medien (Online), (<https://austriancharts.at/showitem.asp?interpret=Revolverheld&titel=Lass+uns+gehen&cat=s>), diakses pada 13 Maret 2021)
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Dommel, Hermann und Sacker, Ulrich (1986). *Lieder und Rock im Deutschunterricht*. München : J. Gotteswinter GmbH.
- Duden. 2021. *Liedtext*. Bibliographisches Institut GmbH. (Online), (<https://www.duden.de/rechtschreibung/Liedtext>), diakses pada 14 Maret 2020)
- Dunnete. (1976). *Keterampilan Pembakuan*. Jakarta: PT. Grapindo Persada
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Genius.com. 2014. *Lass Uns Gehen*. Genius Media Group Inc. (Online), (<https://genius.com/Revolverheld-lass-uns-gehen-lyrics>), diakses pada tanggal 13 Oktober 2020).
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Krippendoff, Klaus. 1993. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Millington, Neil T. 2011. *Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners*. Journal of English und Education 2015, 3(1), 96-105, (Online), (http://www.leia.org/LEiA/LEiA%20VOLUMES/Download/LEiA_V2_I1_2011/LEiA_V2I1A11_Millington.pdf), diakses pada tanggal 15 Oktober 2020).
- Mulyasa. E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebuah paduan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noviana, Veti Fitria. 2019. *LIRIK LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN CERITA FANTASI di SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal (Online). (<http://eprints.ums.ac.id/76710/12/NAKAH%20PUBLIKASI.pdf>), diakses pada 16 Juni 2021)
- Richards, J. C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sari, Erni Melita, dkk. 2016. “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Lirik Lagu”. Jurnal Ilmiah Potensia. 1(1). 35-40.
- Shoimin, A. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Smaldino, Sharon E.; Deborah L. Lowther; dan James D. Russell. 2011. *Intructional Technology and Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar) Diterjemahkan oleh Arif Rahman*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Vošahlík, V. 2016. *The Relationship Between Poetry and Musik lyrics*. (Thesis). České Budějovice: Faculty of Education. University of Bohemia. (Online), (<https://theses.cz/id/gx1g2z/17977813>), diakses pada 15 Maret 2021)
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.